

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah *ex-post facto* yaitu penelitian yang mencoba mengungkap data dari suatu perlakuan yang tidak dibarengi dengan pengontrolan maupun manipulasi ubahan yang mengganggu kemurnian hubungan sebab akibat dari ubahan yang diteliti.² Dalam hal ini, untuk meneliti pengaruh persepsi siswa tentang ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data-data perhitungan yang diamati dan diolah dengan data statistik.³ Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan alasan karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik, untuk menggambarkan bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 49

² Arief Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 410

³ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1983, hlm. 149

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus yang berjumlah 170 siswa. Menurut Suharsini Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek lebih besar dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁶

Dari jumlah populasi yang ada, maka penulis menentukan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel diambil yakni dari kelas X IPA 6 siswa, kelas X IPS 6 siswa, kelas XI IPA 6 siswa, kelas XI IPS 6 siswa, kelas XII IPA 6 siswa, dan kelas XII IPS 6 siswa. Jadi sampel yang diambil ada 36 siswa.

C. Variabel penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen, merupakan variabel inti atau variabel bebas yaitu variabel yang menjadi penyebab.⁸ Variabel independen dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 61

⁵ *Ibid*, hlm.62

⁶ Suharsini Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 112

⁷ *Ibid*, hlm. 75

⁸ *Ibid*, hlm. 75

- a. Sarana prasarana pembelajaran (X_1), dengan indikator;
 - 1) Alat pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran
 - 2) Alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran
 - 3) Media pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran
 - 4) Prasarana pembelajaran yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar
 - 5) Prasarana pembelajaran yang tidak secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar
- b. Motivasi belajar (X_2)
 - 1) Senang untuk belajar
 - 2) Orientasi terhadap penguasaan materi
 - 3) Hasrat ingin tahu tentang hal-hal baru
 - 4) Keuletan dalam mengerjakan tugas
 - 5) Keterlibatan dalam tugas
 - 6) Orientasi terhadap tugas-tugas yang menantang
2. Variabel dependen, merupakan variabel tergantung, tak bebas atau terikat.⁹ Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y).
 - a. Hasil nilai akhir (nilai raport) bidang studi PAI (Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih) kelas 1-3 MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

D. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode yang lazim dipakai dalam berbagai penelitian ilmiah, yaitu:

1. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁰ Tujuan penggunaan angket ini adalah untuk melengkapi data yang telah

⁹ *Ibid*, hlm. 75

¹⁰ *Ibid*, hlm 115

penulis peroleh tentang informasi yang sebenarnya dari objek penelitian tentang persepsi siswa tentang ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Jenis angket yang digunakan adalah model angket tertutup.

Angket tertutup adalah angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan jawaban dan pendapat sesuai dengan keinginan responden.¹¹

1) Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran

Tabel 1.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Item	Total
1	Alat pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran	1, 2, 3, 4	4
2	Alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran	5, 6, 7, 8	4
3	Media pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran	9, 10, 11, 12	4
4	Prasarana pembelajaran yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar	13, 14, 15, 16	4
5	Prasarana pembelajaran yang tidak secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar	17, 18, 19, 20	4
	Total	20	20

¹¹ M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002, Cet. 1, hlm. 50

2) Motivasi belajar

Tabel 1.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Item	Total
1	Senang untuk belajar	1, 2, 3, 4	4
2	Orientasi terhadap penguasaan materi	5, 6, 7, 8	4
3	Hasrat ingin tahu tentang hal-hal baru	9, 10, 11, 12	4
4	Keuletan dalam mengerjakan tugas	13, 14, 15, 16	4
5	Keterlibatan dalam tugas	17, 18, 19, 20	4
6	Orientasi terhadap tugas-tugas yang menantang	21, 22, 23, 24	4
	Total	24	24

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, artikel, artefac, foto dan yang lainnya.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi atau gambaran umum MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus yang meliputi; letak geografis, struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan dan sarana dan prasarana.

¹² Lexy J Moeloeng, *Op. Cit*, hlm. 190

E. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji validitas intrumen

Uji validitas instrumen adalah pengujian untuk membuktikan bahwa instrumen yang digunakan itu valid maksudnya instrumen yang berupa angket tersebut itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹³ Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrumen menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yaitu dengan mengkolerasikan antara skor item instrumen untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan SPSS 16.¹⁴

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara internal reabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test retest*, *equivalent*, gabungan dan *internal consistency*. Pengukuran reabilitas menggunakan koefisien *Apha Cronbach*, apabila koefisien $\alpha > 0,60$ maka instrument dikatakan handal.

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_i = \frac{n}{n-1} \left\{ 1 - \frac{S}{St^2} \right\}$$

r_i = realibilitas internal seluruh instrument

n = jumlah sampel

S_i = varian item

St^2 = varian total

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung, 2000, hlm 271

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 272

yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

2. Uji multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance atau nilai VIF dengan asumsi jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan scatterplot.

4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi untuk penelitian ini menggunakan *Durbin Watson test*, dimana dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai durbin Watson lebih besar dari $2d_u$ dan lebih kecil dari $4-2d_u$ ($2d_u < dw < 4-2d_u$).

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukan hasil pengolahan data angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini yang diperoleh data kuantitatif. Data tersebut diubah kedalam data kuantitatif dengan cara skoring untuk alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jawaban sangat tidak setuju = 1
2. Jawaban tidak setuju = 2

3. Jawaban ragu-ragu = 3
 4. Jawaban setuju = 4
 5. Jawaban sangat setuju = 5
2. Analisis uji hipotesis

Dalam uji hipotesis ini dilakukan 2 tahap, yaitu;

a) Uji hipotesis deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui dugaan tentang suatu variable mandiri, tidak membuat suatu perbandingan atau hubungan.¹⁵ Pada tahap ini dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t, yaitu;¹⁶

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- T = nilai yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung
 X = rata-rata X
 μ_0 = nilai yang dihipotesiskan
 S = simpangan baku
 N = jumlah anggota sampel

Setelah t hitung ditemukan, kemudian dibandingkan dengan t table, apabila t hitung lebih kecil dari t table maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika t hitung lebih besar dari t table maka H_0 ditolak.

b) Uji hipotesis asosiatif

Uji hipotesis asosiatif adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel/lebih.¹⁷

Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis antar variabel dengan menghitung nilai-nilai sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 83

¹⁶ *Ibid*, hlm. 93

¹⁷ *Ibid*, hlm. 93

1. Uji hipotesis antara ketersediaan sarana prasarana pembelajaran (X_1) terhadap prestasi belajar PAI (Y) dengan menghitung
 - a. Nilai regresi variabel X_1 terhadap Y, menggunakan olahan data SPSS dengan persamaan;

$$Y = a + bx$$

Keterangan;

Y = seubjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila $X = 0$ (konstan)

b = angka arah/kofisien regresi, yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel independen. Bila $b(+)$ maka naik, dan bila $b(-)$ maka terjadi penurunan.¹⁸

X = nilai korelasi linear sederhana antara variabel X_1 terhadap variabel Y, menggunakan *copy object* olah data SPSS pada *correlations*. Untuk memberikan interpretasi terhadap hasil korelasi, dengan menggunakan table berikut:¹⁹

Interval nilai r product moment	interpretasi
0,00 – 0,199	Nilai korelasi sangat rendah
0,20 – 0,399	Nilai korelasi rendah
0,40 – 0,599	Nilai korelasi sedang
0,60 – 0,799	Nilai korelasi kuat
0,80 – 1,00	Nilai korelasi sangat kuat

¹⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 244

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, bandung, 2005, hlm. 257

2. Uji hipotesis antara motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar PAI (Y) dengan menghitung

a. Nilai regresi variabel X_2 terhadap variabel Y, menggunakan output oleh data SPSS pada coefficient dengan persamaan.

$$Y = a + bX_2$$

b. Nilai korelasi linier sederhana antara variabel X_2 terhadap variabel Y, menggunakan *copy object* output olah data SPSS pada *correlations*.

3. Uji hipotesis bersama-sama antara variabel ketersediaan sarana prasarana pembelajaran (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y)

a. Nilai regresi ganda antara ketersediaan sarana prasarana pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar PAI (Y), menggunakan output olah data SPSS pada coefficient dengan persamaan;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

b. Nilai korelasi ganda bersama-sama antara variabel ketersediaan sarana prasarana pembelajaran (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y), menggunakan perhitungan olah data SPSS pada model *summary*.

4. Menghitung nilai korelasi parsial. Korelasi parsial digunakan untuk menganalisa bila peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikembalikan. Jadi, korelasi parsial merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel/lebih setelah satu variabel diduga dapat mempengaruhi

hubungan variabel tersebut yang mana salah satu dikendalikan/dibuat tetap keberadaannya.²⁰

3. Analisis lanjut

Setelah diketahui hasilnya maka diinterpretasikan dengan nilai Freg dengan Ftabel pada taraf signifikan 5%. Jika nilai Freg lebih besar atau sama Dengan Ftabel berarti hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima. Begitu sebaliknya jika nilai Freg lbih kecil dari pada nilai Ftabel berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.



²⁰ Sugiono, Op. Cit, 220